

## ABSTRAK

# IDENTIFIKASI JAMUR YANG TUMBUH PADA KUKU KAKI PEDAGANG IKAN DI PASAR OEBA

Sasdatia Rambu Baba, Agnes Rantesalu\*

Email : [sogarsasdatia@gmail.com](mailto:sogarsasdatia@gmail.com)

\*Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Xii +62 halaman : tabel, gambar, lampiran

Kepustakaan : 30 Pustaka

Infeksi kuku yang dapat disebabkan oleh jamur disebut dengan onikomikosis. Onikomikosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur *dermatophyta* antara lain *Microsporum*, *Trichophyton* dan *Epidermophyton*, selain itu ada juga jamur *non-dermatophyta* antara lain *Aspergillus sp.*, dan *Penicillium sp.*, Jamur dermatofita yang menginfeksi jaringan tubuh yang mengandung keratin seperti stratum korneum kulit, kuku dan rambut dapat menyebabkan penyakit dermatofitosis. Sedangkan infeksi jamur pada kulit bagian terluar merupakan penyakit non dermatofitosis karena jenis jamur tersebut tidak dapat mengeluarkan zat yang dapat mencerna keratin kulit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jamur yang tumbuh pada kuku kaki pedagang ikan di pasar Oeba yang dapat menyebabkan kerusakan pada kuku. Metode penelitian ini observasi deskriptif dengan metode kultur jamur pada media SDA (*Sabouraud Dextrosa Agar*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100% sampel terinfeksi jamur dengan persebaran spesies *Aspergillus sp.*(64,3%) *Trichophyton sp.* (23,8%), *Microsporum sp.* (7,1%), *Mucor sp.* (2,4%) dan *Geotrichum sp.* (2,4%). Berdasarkan hasil analisis, faktor risiko diketahui bahwa sanitasi lingkungan dan kebersihan pribadi para pedagan ikan berperan dalam penyebaran infeksi jamur. Kesimpulan penelitian ini yaitu 25 orang pedagang ikan di pasar Oeba seluruhnya terinfeksi jamur dermatofita dan non dermatofita pada kuku kaki dengan jamur paling banyak yaitu spesies *Aspergillus sp.* yang termasuk ke dalam golongan jamur non-dermatofita.

**Kata kunci :** kuku kaki, *dermatophyta*, *non-dermatophyta*, dan pedagang ikan